

Notulensi Kelompok 10

1. Nama: Yuda Prasetyo

NPM : 2413053010

Apakah sistem pembelajaran di sekolah saat ini sudah cukup mendukung perkembangan motorik siswa? Menjelaskan.

Penjawab :

Vania Diandra Vadin (2453053007)

Menurut saya, sistem pembelajaran di sekolah saat ini masih belum sepenuhnya mampu mendukung perkembangan motorik siswa secara maksimal. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran lebih fokus pada aspek kognitif atau akademik, sedangkan kegiatan fisik biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu seperti saat pelajaran olahraga. Padahal, pengembangan motorik seharusnya dapat dimasukkan ke dalam berbagai aktivitas belajar sehari-hari, misalnya melalui permainan yang bersifat edukatif, kegiatan yang melibatkan gerakan, atau pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bereksplorasi secara langsung. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, waktu yang terbatas, serta kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga menjadi kendala. Dampaknya, peluang siswa untuk mengasah keseimbangan, koordinasi, dan kemampuan gerak lainnya menjadi tidak optimal. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar perkembangan motorik dapat berjalan seimbang dengan aspek kognitif dan afektif.

Penambah

Nama : Muhamad Dakar Aldino

NPM. : 2413053017

Selain faktor fokus pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, kurang optimalnya perkembangan motorik siswa juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang cenderung pasif, seperti terlalu lama duduk dan mendengarkan penjelasan tanpa melibatkan aktivitas fisik. Hal ini membuat siswa memiliki keterbatasan dalam mengeksplorasi gerakan secara langsung.

Di sisi lain, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar juga masih belum maksimal. Padahal, kegiatan sederhana seperti belajar di luar kelas, permainan tradisional, atau aktivitas berbasis proyek dapat menjadi sarana efektif untuk melatih keterampilan motorik siswa secara alami.

Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual agar siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan motorik yang baik melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

2. Nama: Nindytha Lintang Sujarwo

Npm: 2453053008

Bagaimana dampak jangka panjang jika kemampuan keseimbangan anak tidak dikembangkan sejak SD?

Penjawab :

Vania Diandra Vadin (2453053007)

Menurut saya, jika kemampuan keseimbangan anak tidak berkembang sejak SD, dampaknya bisa berlanjut hingga jangka panjang dan mempengaruhi berbagai aspek perkembangan. Secara fisik, anak dapat mengalami keterlambatan motorik, gerakannya kurang stabil, mudah jatuh, serta kesulitan dalam melakukan aktivitas seperti olahraga maupun kegiatan sehari-hari, bahkan bisa berdampak pada postur tubuh dan koordinasi saat tumbuh. Dari sisi psikologis, anak yang merasa tidak mampu dalam aktivitas fisik cenderung menjadi kurang percaya diri dan menghindari kegiatan yang melibatkan gerak, sehingga menjadi kurang aktif. Padahal, aktivitas fisik penting untuk kesehatan sekaligus perkembangan sosial. Selain itu, kemampuan keseimbangan juga berkaitan dengan konsentrasi dan kontrol diri, sehingga jika tidak dibor sejak dini, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan fokus anak dalam belajar. Oleh karena itu, keseimbangan pembangunan sejak SD sangat penting karena tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga aspek mental, sosial, dan kesiapan anak di masa depan.

3. **Nama: Abral Al-Tisa**

NPM: 2413053051

Menurut kalian, antara model ASSURE dan ADDIE, model mana yang lebih tepat diterapkan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan menjaga keseimbangan gerak tubuh, dan apa logikanya?

Penjawab :

Vania Diandra Vadin (2453053007)

Menurut Kami, model ASSURE lebih sesuai digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan gerak tubuh. Hal ini karena ASSURE menekankan pada pengenalan karakteristik siswa secara rinci, seperti kemampuan awal, kebutuhan belajar, dan gaya belajar masing-masing. Pendekatan ini penting karena setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga perlu penanganan yang disesuaikan. Selain itu, model ASSURE juga fokus pada pemilihan metode, media, serta kegiatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, misalnya melalui permainan atau latihan langsung yang berkaitan dengan keseimbangan, sehingga lebih mendukung perkembangan motorik. Di sisi lain, model ADDIE lebih fokus pada perancangan pembelajaran secara umum dan terstruktur, namun kurang mendalam dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi individu siswa.

Penambah :

Nama : Muhamad Dakar Aldino

NPM. : 2413053017

Selain karena fokus pada karakteristik siswa, model ASSURE juga memberikan kelebihan dalam tahap evaluasi dan revisi yang berkelanjutan. Dalam konteks kesulitan menjaga keseimbangan, guru dapat secara langsung mengamati perkembangan siswa saat praktik, kemudian menyesuaikan kembali strategi atau media pembelajaran yang digunakan jika dirasa belum efektif. Selain itu, model ASSURE mendorong penggunaan media dan aktivitas yang lebih konkret, sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga

mendapatkan pengalaman langsung melalui latihan fisik. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran motorik karena kemampuan keseimbangan tidak dapat berkembang secara optimal tanpa latihan yang berulang-ulang.

Dengan demikian, penggunaan model ASSURE tidak hanya membantu dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai, tetapi juga dalam proses penyesuaian yang berkesinambungan agar kebutuhan setiap siswa dapat terpenuhi secara lebih optimal.

4. Nama: Cindi Raniadita

Npm: 2413053187

Mengapa kompetensi tidak dapat dipisahkan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran SD?

Penjawab :

Vania Diandra Vadin (2453053007)

Menurut kami, kompetensi tidak bisa dipisahkan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap karena ketiganya saling mendukung dalam membentuk kemampuan yang menyeluruh pada diri siswa. Pengetahuan saja belum cukup apabila tidak disertai keterampilan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan tanpa sikap yang baik, pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan dapat menjadi kurang tepat. Dalam pembelajaran di SD, siswa tidak hanya diharapkan memahami suatu materi, tetapi juga mampu memahaminya serta menunjukkan perilaku yang sesuai. Misalnya, siswa tidak hanya mengetahui konsep kerja sama (pengetahuan), tetapi juga dapat menerapkannya dalam kelompok kerja (keterampilan) serta memiliki sikap saling menghargai (sikap). Jika salah satu aspek tidak berkembang dengan baik, maka kompetensi yang dimiliki siswa menjadi kurang seimbang. Oleh karena itu, aspek ketiga tersebut perlu dikembangkan secara terpadu agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

5. Nama : Cahyani Nova Safitri

NPM : 2413053181

Latihan keseimbangan terbukti efektif untuk mengatasi kesulitan keseimbangan, tapi apakah semua siswa akan berkembang dengan metode yang sama? dan bagaimana dengan siswa yang tertinggal, tetap mengalami kesulitan keseimbangan?

Penjawab :

Nama: Agin Aulia Putri

NPM: 2413053028

Tidak semua siswa akan berkembang dengan metode yang sama karena setiap siswa memiliki kemampuan, perkembangan motorik, dan pengalaman yang berbeda, sehingga bagi siswa yang tertinggal atau masih mengalami kesulitan keseimbangan yang diperlukan latihan lebih bertahap, berulang, serta pembelajaran yang lebih aktif dan variatif agar kemampuan keseimbangan mereka dapat berkembang secara optimal.

6. Nama: Nadine Syakila Azzahra

Npm: 2413053030

Izin bertanya menurut kelompok kalian, faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi keseimbangan siswa, internal atau eksternal? Menjelaskan penjelasannya!

Penjawab :

Nama: Agin Aulia Putri

NPM: 2413053028

Faktor yang lebih dominan adalah faktor eksternal, karena kemampuan keseimbangan siswa sangat dipengaruhi oleh seberapa sering mereka mendapatkan latihan, aktivitas fisik, dan pembelajaran yang melibatkan gerak, sehingga meskipun kondisi fisik (internal) penting, tanpa dukungan lingkungan, latihan, dan metode pembelajaran yang aktif, kemampuan keseimbangan siswa tidak akan berkembang secara optimal.

7. Nama : ty a nabila saumi

Npm : 2413053007

Izin bertanya, dari upaya yang sudah disebutkan dalam ppt adakah upaya lain yang bisa dilakukan orang tua dalam mengatasi kesulitan menyeimbangkan gerak tubuh siswa? Jelaskan!

Penjawab :

Nama: Agin Aulia Putri

NPM: 2413053028

Ya, selain yang ada di PPT, orang tua juga bisa membantu dengan membiasakan anak aktif bergerak di rumah, misalnya mengajak bermain permainan sederhana yang melatih keseimbangan (jalan di garis, lompat satu kaki), membatasi penggunaan gadget, serta memberikan dukungan dan motivasi agar anak mau berlatih secara rutin, karena latihan yang sering dan lingkungan yang mendukung akan sangat membantu perkembangan anak.

8. Nama : Adelia Nanda Febriani

NPM : 2413053106

Izin bertanya, menurut kelompok kalian bagaimana cara kita memastikan apakah model pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menyeimbangkan gerak tubuh nya sudah efektif?

Penjawab :

Nama: Agin Aulia Putri

NPM: 2413053028

Cara memastikan model pembelajaran itu efektif adalah dengan melihat perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, misalnya apakah siswa sudah lebih mampu berdiri satu kaki, berjalan di garis lurus, atau melakukan gerakan dengan lebih stabil, kemudian didukung dengan observasi selama proses belajar (apakah siswa lebih aktif, terlibat, dan tidak mudah jatuh), serta hasil evaluasi atau penilaian guru, sehingga jika terlihat ada peningkatan kemampuan dan keterlibatan siswa, maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif.